

## Strategi Implementasi Pendekatan Scientific pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa MAN di Provinsi Aceh

M. Chalis<sup>1\*</sup> Muthmainnah<sup>2</sup> Sulaiman<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>STAI-PTIQ Aceh dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

\*<sup>1</sup>Email: [m.chalis@ar-raniry.ac.id](mailto:m.chalis@ar-raniry.ac.id),

<sup>2,3</sup>Email: [muthmainnah.ismail@ar-raniry.ac.id](mailto:muthmainnah.ismail@ar-raniry.ac.id), [sulaiman.man684@gmail.com](mailto:sulaiman.man684@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to implement a scientific approach to Qur'an hadith lessons to improve students' critical thinking and scientific skills at the Public Islamic Schools (Madrasah Aliyah) in Aceh province. The research methods used were qualitative, with 13 participants, including: three supervisors and ten Qur'an hadith teachers who served in three Public Islamic Schools in Aceh province, selected purposively. Data was obtained using interviews, observations, and documentation. The result shows; (1) the strategy of implementing a scientific approach to the learning of the Qur'an hadith at the Public Islamic Schools in Aceh province begins with the preparation of a scientific-based learning implementation plan and the application of scientific steps, and (2) The application of a scientific approach has implications for improving students' critical thinking with indicators of students actively engage in learning activities, such as asking and discussing. In addition, it also has implications for improving scientific attitudes, indicated by an increase in student curiosity about learning the Qur'an hadith, respect (objective and honest), thinking critically, creative, openness in group collaboration, perseverance, and care for each other.*

**Keywords:** scientific; strategy implementation; thinking skill; scientific skill

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan scientific pada pembelajaran Al-Qur'an hadis untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan subjek 13 orang, meliputi; 3 kepala

dan 10 orang guru Al-Qur'an hadis yang bertugas pada 3 Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh yang ditentukan secara purposive. Pengumpulan data menggunakan teknik; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan hasil penelitian; (1) strategi implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh diawali dengan penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik dan penerapan langkah-langkah saintifik, dan (2) Penerapan pendekatan saintifik berimplikasi terhadap peningkatan berpikir kritis siswa dengan indikator siswa aktif melakukan aktivitas belajar, seperti bertanya dan berdiskusi. Selain itu, berimplikasi juga terhadap peningkatan sikap ilmiah dengan indikator, sikap; ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis meningkat, respek (objektif dan jujur), berpikir kritis, kreatif, terbuka dalam kerjasama kelompok, tekun, dan peduli antar sesama.

**Kata Kunci:** saintifik; strategi implementasi; keterampilan berpikir; sikap ilmiah

## PENDAHULUAN

Implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 bertujuan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 menuntut perubahan yang sangat mendasar dalam proses pembelajaran, berupa pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran aktif (Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. 2022; Yusuf, M., & Darimi, I. 2021). Sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) sebagai pendekatan pokok yang perlu diperkuat dengan pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis penelitian (*inquiry learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengembangkan pembelajaran berdasarkan pendekatan atau model pembelajaran aktif tersebut.

Partisipatif peserta didik secara aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan saintifik, tujuannya agar peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar secara optimal. Keterlibatan peserta didik penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran (Mulyasa, 2014). Peran aktif peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis agar dapat dikelola secara baik oleh guru untuk mengembangkan pembelajaran yang optimal di sekolah.

Implementasi pendekatan saintifik berimplikasi terhadap meningkatkan kreativitas belajar dan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Adapun indikator Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) menurut Ennis (1985), meliputi;

- 1) Menganalisis argumen (KBK 1).
- 2) Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang (KBK 2).
- 3) Mengeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, (KBK 3).
- 4) Memutuskan suatu tindakan (KBK 4) (Saminan, N. F., Gani, A., & Safitri, R. 2016).

Ciredes, A (2014) dalam penelitiannya terdapat tiga indikator kreativitas siswa, mencakup; (1) Kemampuan rasa ingin tahu siswa, (2) Kemampuan siswa menentukan solusi dan jawaban, dan (3) Kemampuan siswa menentukan kesimpulan. Sementara sikap ilmiah dalam penelitian Lestari, I. L., et al (2015) mencakup; (1) sikap ingin tahu, (2) luwes, (3) sikap kritis, (4) sikap jujur, dan (5) ketelitian. Sedangkan menurut Sa'adah, H., & Kusasi, M. (2017) sikap ilmiah dalam penelitiannya, meliputi; (1) Antusias mencari jawaban, (2) Menanyakan setiap langkah kegiatan, (3) Tidak memanipulasi data, (4) Mengambil keputusan sesuai fakta, (5) Menghargai pendapat/temuan orang lain, dan (6) Berpartisipasi aktif dalam kelompok.

Sejumlah hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Al-Quran dan Hadis berimplikasi positif terhadap meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa. Khakim, L., et al. (2020) menjelaskan, penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, siswa aktif berdiskusi dan melakukan aktifitas belajar melalui mengamati, menanya, menalar, mengolah informasi/mencoba, dan mengkomunikasikannya. Pejelasan hampir sama juga disampaikan oleh Manan, A., & Imron, M. (2020) dalam artikelnya bahwa pendekatan saintifik

berkontribusi positif terhadap pengembangan atau peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis.

Raudah, R. (2018) dalam hasil penelitiannya menguraikan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa dipengaruhi oleh berapa faktor, diantaranya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran rumpun pendidikan agama Islam. Hidayah, N. S (2017), dalam hasil penelitiannya pendekatan saintifik 93% relevan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan berimplikasi positif terhadap pengembangan sikap ilmiah siswa berupa antusias siswa mencari jawaban, aktif bertanya, Mengambil keputusan sesuai fakta, dan berpartisipasi aktif dalam belajar kelompok.

Dasar beberapa penelitian tersebut menunjukkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis efektif digunakan atau diterapkan untuk pengembangan sikap ilmiah dan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Namun berdasarkan fakta penelitian awal yang dilakukan wawancara dengan kepada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh 2021 penerapan pendekatan saintifik jarang digunakan guru dan sebagian guru masih menggunakan pendekatan tradisional berupa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait dengan implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran Al-Qur'an hadis untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Aceh.

## KAJIAN TEORI

### **Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Pendekatan ilmiah atau *scientific approach* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut terhadap keaktifan siswa dalam menemukan pengalaman belajarnya melalui metode dan langkah-langkah ilmiah. Konsep pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dikenal juga dengan proses pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana

seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas layaknya langkah-langkah dalam metode ilmiah. Serangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi; (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisa data, dan (5) membuat kesimpulan (Machin, A. 2017).

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis berupa proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific teaching*) atau cara kerja ilmiah yang melibatkan siswa secara aktif mencari tahu dalam rangka pengembangan pengalaman dan pengetahuannya.

Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis memiliki bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan nalar siswa serta dapat meningkatkan sikap ilmiah pada siswa. Terdapat enam tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan
6. Untuk mengembangkan karakter siswa (Machin, A. 2014).

Dasar keunggulan tersebut, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi keaktifan siswa melalui kolaborasi dan kerja sama. Implementasi pendekatan

saintifik dapat juga dikalaborasi dengan metode inquiri dan model pembelajaran kooperatif.

### Langkah-Langkah Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

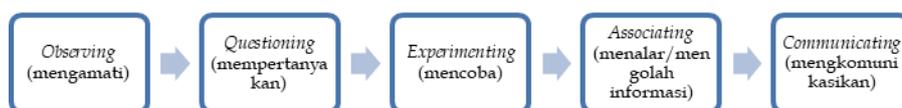
Secara operasional, sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*) atau pendekatan berbasis keilmuan, di mana dalam proses pembelajaran dengan pendekatan ini siswa difasilitasi guru agar dapat melakukan dan mampu melaksanakan lima langkah pembelajaran.

Adapun lima langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik sebagai berikut:

1. *Observing* (mengamati)
2. *Questioning* (mempertanyakan)
3. *Experimenting* (mencoba)
4. *Associating* (menalar)
5. *Networking* (membentuk Jejaring) untuk semua mata pelajaran (Hanafiah, N., & Herlina, L. (2019).

Lima langkah tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengamati, (2) menanyakan, (3) mencoba, (4) mengasosiasi, dan (5) mengomunikasikan.

Langkah-langkah tersebut dalam berbagai artikel oleh para penulis sering digambarkan sebagai berikut yang menunjukkan langkah atau tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.



Guru Al-Qur'an Hadis diharapkan mampu menerapkan pendekatan ini dengan baik dalam memfasilitasi aktivitas belajar siswa. Supaya lima langkah tersebut dapat dilakukan dengan tepat oleh siswa maka harus didukung desain perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga setiap langkah tersebut dapat terlaksana dengan tepat dan benar serta relevan dengan tuntutan Kurikulum 2013.

### **Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis**

Berpikir merupakan proses mental, para ahli memberikan pendapat yang bermacam-macam mengenai berpikir. Ahli-ahli psikologi asosiasi menganggap bahwa berpikir adalah kelangsungan tanggapan-tanggapan di mana subjek yang berpikir pasif (Suryabrata, S. 2008). Sementara berpikir kritis adalah aktivitas kognitif yang terkait dengan penggunaan pikiran. Berpikir dengan cara kritis analitis dan evaluatif berarti menggunakan proses mental seperti perhatian, kategorisasi, seleksi, dan penilaian (Cottrell, S. 2005). Sedangkan indikator seseorang memiliki keterampilan berpikir kritis menurut Glaser dalam Fisher, A (2001), menjelaskan bahwa seseorang dikatakan mempunyai kemampuan berpikir kritis sebagai:

- (1) *An attitude of being disposed to consider in a thoughtful way the problems and subjects that come within the range of one's experience.*
- (2) *Knowledge of the methods of logical enquiry and reasoning.*
- (3) *Some skill in applying those method.*

Kemampuan berpikir kritis atau berpikir kreatif merupakan kemampuan yang penting harus dikembangkan pada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'a hadis. Kemampuan berpikir kritis tersebut memiliki manfaat yang besar dan dapat melatih kemampuan berpikir siswa dalam pemecahan persoalan hidup dalam sehari-hari. Oleh sebab itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis urgen diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

### **Meningkatkan Sikap Ilmiah**

Uraian tentang sikap ilmiah sangat bervariasi menurut masing-masing ahli, misalnya Anni dalam Ulfa, S. W. (2016) mengemukakan sikap merupakan

kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Jasir, M (2010) menjelaskan bahwa sikap ilmiah merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh ilmuan, mencakupi sembilan sikap: (1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan belajar yang besar, (2) Tidak dapat menerima kebenaran tanpa bukti, (3) Jujur, (4) Terbuka, (5) Toleran, (6) Skeptis, (7) Optimis, (8) Pemberani, (9) Kreatif atau swadaya. Sikap ilmiah tersebut diperoleh para ilmuan melalui usaha yang sungguh-sungguh dan kerja keras. Beberapa percobaan mereka lakukan menumbuhkan sikap ilmiah tersebut.

Kunci sukses dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis bagaimana guru dapat memfasilitas proses pembelajaran dengan efektif dan mengembangkan atau meningkatkan rasa ingin tahu sehingga muncul kemauan siswa untuk mencari tahu dan menggunakan kemampuan berpikir untuk menalar. Aspek inilah yang penting dikembangkan pada siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga juga tidak terkesan proses pembelajaran Al-Quran Hadis cenderung monoton dan membosankan.

### **Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an hadis merupakan mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari (Achmad, S. 2019). Mata pelajaran ini pada Madrasah Aliyah dapat disebutkan sebagai lanjutan dari yang sudah dipelajari siswa pada MTs. Namun mata pelajaran Al-Qur'ah hadis pada Madrasah Aliyah lebih pada peningkatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, pelajari, dan memperkaya kajian Al-Qur'an hadis sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Pembelajaran Al-Qur'an hadis bagi sebagian siswa sulit untuk mempelajarinya sehingga menimbulkan kebosanan dan siswa tidak bisa berpikir kritis dengan baik seperti pada mata pelajaran lain yang dianggap lebih mudah. Bila hal ini dialami oleh siswa maka guru harus melakukan terobosan mengajar yang bersifat inovatif. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan guru Al-Qur'an hadis berupa penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya untuk mengatasi kebosanan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah pada siswa.

Sama halnya juga terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis guru dapat menerapkan pendekatan saintifik (Fahrurrozi, M. 2021). Selanjutnya upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah pada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis melalui penerapan pendekatan saintifik dapat juga dipadu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap mereka (Anggito, A., & Setiawan, J. 2018)

Lokasi penelitian ini dilakukan tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di provinsi Aceh, berupa; MAN 1 Kota Banda Aceh, MAN 1 Pidie Jaya, dan MAN 6 Kota Baro Aceh Besar dengan subjek penelitian 3 kepala Madrasah atau wakil kepala madrasah dan 10 guru Al-Qur'an hadis pada tiga MAN yang ditentukan secara *purposive*. *Purposive* adalah teknik subjek yang digunakan oleh peneliti

jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, S. 2003). Adapun pertimbangannya subjek berupa orang atau guru yang memahami tentang kondisi yang sedang kaji dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan data tepat.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan dengan kepala MAN dan guru Al-Qur'an hadis terkait penerapan pendekatan saintifik, implikasi, peningkatan keterampilan berpikir kritis, dan sikap ilmiah siswa pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh. Selanjutnya dokumentasi yang diambil pada lokasi penelitian berupa; proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan suasana pembelajaran Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri provinsi Aceh. Sedangkan observasi digunakan untuk melihat secara langsung terhadap penerapan pendekatan saintifik dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah di provinsi Aceh. Berikutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga langkah, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Strategi Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada MAN di Provinsi Aceh**

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran sejalan dengan penerapan kurikulum 2013 (Imron, M. (2016). Pendekatan saintifik pada masa sekarang sudah sangat populer bagi kalangan pendidik atau guru dan siswa karena dalam proses implementasinya berorientasi pada siswa dan siswa diarahkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik juga relatif sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits pada Madrasah Aliyah di provinsi Aceh. Hal ini sebagaimana data wawancara dengan guru yang bertugas pada Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi objek penelitian ini. Salah seorang guru menjelaskan

implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis memiliki dampak positif untuk mendorong siswa lebih giat dalam melakukan aktivitas belajarnya (AM. 2022).

Guru lain memberikan data lebih lanjut terhadap kelebihan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis, sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis tentu kami melakukan langkah-langkah strategis untuk membantu siswa agar cepat menguasai materi dalam proses pembelajaran. Langkah strategis tersebut berupa menerapkan berbagai metode dan pendekatan yang relevan untuk mempercepat siswa dalam belajar, termasuk menggunakan pendekatan saintifik yang dianggap banyak keunggulan (SR. 2022).

Data tersebut didukung dengan data wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banda Aceh bahwa pendekatan saintifik banyak keunggulan dan dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa sehingga atas pertimbangan tersebut guru pelajaran Al-Qur'an hadis pada madrasah ini sering menerapkan pendekatan saintifik (NS. 2022). Data yang sama juga disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah lain.

Lebih lanjut terkait strategi implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh dilakukan dengan persiapan perencanaan berbasis saintifik dan mengikuti langkah-langkah saintifik. Dua strategi ini diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

#### **Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an hadis berbasis saintifik**

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan lebih lanjut dalam silabus. RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran (Mulyasa, 2007).

Data wawancara dengan guru Al-Qur'an hadis yang bertugas pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh, umumnya guru sudah mempersiapkan perencanaan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik sebagaimana penerapan kurikulum 2013 pada madrasah. Data ini didukung dengan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri di Aceh.

Kepala MAN 1 Pidie Jaya menegaskan silabus dan RPP selalu dimintakan untuk disusun oleh guru sebelum masa sekolah aktif dan saat proses pembelajaran aktif mulai pada awal semester, silabus dan RPP tersebut akan mintakan kepada guru sehingga bila terdapat guru yang belum mempersiapkan RPP tidak dibolehkan melanjutkan proses mengajar hingga memiliki RPP. Ia menambahkan, berdasarkan supervisi yang dilakukan guru Al-Qur'an hadis sudah mempersiapkan dan memiliki silabus dan RPP yang berbasis pada pendekatan saintifik (SD, 2022). Kepala MAN lain juga membenarkan bahwa guru Al-Qur'an hadis mempersiapkan RPP berbasis saintifik.

Data wawancara dengan guru dan kepala madrasah sebagaimana uraian tersebut didukung juga dengan data dokumentasi berupa silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadis yang terdapat pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh bahwa silabus dan RPP yang disusun oleh guru sudah memuat pendekatan saintifik didalamnya dan sudah sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan berbagai data tersebut menunjukkan guru Al-Qur'an hadis yang bertugas pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh sudah mempersiapkan perencanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Perencanaan tersebut telah dilakukan guru sejak awal masuk semester baru tujuannya agar pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dalam silabus dan RPP.

Silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadis yang disusun guru pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh sudah memuat

unsur-unsur saintifik yang memberikan penjelasan tahapan-tahapan saintifik. Secara keseluruhan, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an hadis, baik silabus dan RPP sudah menggunakan pendekatan saintifik dan sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.

### **Implementasi langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis**

Strategi implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis yang dilakukan guru pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh mengacu pada 5 langkah pendekatan saintifik yang lebih populer dengan sebutan 5M. Penjabaran hasil penelitian lebih lanjut dapat dibaca pada uraian hasil penelitian di bawah ini.

*Pertama*, mengamati merupakan langkah pertama dalam penerapan pendekatan saintifik. Guru Al-Qur'an Hadis pada Madrasah Aliyah Negeri provinsi Aceh sudah mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan strategi mengikuti langkah pertama dalam pendekatan saintifik berupa mengamati (observasi). Dalam kegiatan mengamati, guru memfasilitasi dan memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk melakukan aktivitas; melihat, membaca, mendengar, dan menyimak. Melalui kegiatan mengamati dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menggali pengetahuan baru atau informasi masi dan dapat juga melatih ketelitian siswa. Inilah bagian kompetensi yang dapat dikembangkan pada siswa melalui kegiatan mengamati dalam implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Langkah *kedua* adalah menanya. Menanya dapat diartikan sebagai kegiatan aktif siswa bertanya atau mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang terkait dengan materi yang sedang dikaji. Kegiatan aktif siswa dalam bertanya harus difasilitasi guru dengan baik karena aspek ini merupakan salah satu kompetensi siswa yang harus dikembangkan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian menunjukkan, kegiatan bertanya siswa

pembelajaran Al-Qur'an hadis terlihat aktif. Aspek ini memiliki sasaran yang bagus untuk melatih keterampilan berpikir kritis pada siswa. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh memfasilitasi dan membimbing siswa dalam bidang bertanya dengan strategi implementasi pendekatan saintifik.

Langkah *ketiga*, mengumpulkan data atau eksperimen/eksplorasi dalam implementasi pendekatan saintifik yang menekankan pada aspek pengumpulan data atau siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai proses belajar. Kegiatan mengumpulkan data adalah melakukan eksperimen, membaca berbagai sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang narasumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan antara lain: peserta didik akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*) (Musfiqon, 2015).

Dasar data penelitian yang dihimpun pada Madrasah Aliyah di Provinsi Aceh menunjukkan siswa terlibat aktif melakukan aktivitas belajar dengan implementasi pendekatan saintifik. Siswa terlibat langsung dalam melakukan eksperimen, membaca, mengamati, dan melakukan wawancara dengan teman kelas atau guru. Aktivitas yang dilakukan siswa tersebut merupakan wujud keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis sangat bermanfaat untuk melatih peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Langkah *keempat*, mengasosiasikan (mengolah informasi). Mengelolah informasi wujud keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis yang harus mendapat perhatian dari guru dan memfasilitasi pengembangannya melalui pendekatan pendekatan saintifik. Data penelitian bahwa kegiatan siswa dalam mengolah atau mengasosiasikan berimplikasi

terhadap keterampilan berpikir, menganalisa, dan membentuk sikap jujur, disiplin, dan teliti dalam mengolah informasi, data, dan materi yang dipelajari. Pengembangan keterampilan siswa dalam bidang pengolahan informasi dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis.

Berikutnya langkah *kelima* berupa, mengkomunikasikan. Kegiatan belajar mengkomunikasikan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis berupa menyampaikan informasi atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil kegiatan membaca atau kegiatan belajar lain. Data penelitian menunjukkan penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyampaikan pengetahuan dan hasil belajarnya kepada sesama siswa pada saat belajar Al-Qur'an hadis. Oleh karena itu, pendekatan saintifik efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Demikian data tambahan dari guru Al-Qur'an hadis pada MAN di provinsi Aceh.

#### **Implikasi Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada MAN di Provinsi Aceh**

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui model ilmiah. Model pembelajaran yang diinginkan berupa memungkinkan untuk peningkatan kecakapan berpikir sains, berkembangnya sense of inquiry, dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Satria, T. G. 2017). Penjelasan ini memberikan mengisyarakan bahwa pendekatan saintifik efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Sasaran utama penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis bagi siswa bukan hanya belajar sekedar menghafal akan tetapi dapat mengidentifikasi hadis-hadis dan mempraktekkan atau mengimplementasikan pesan hadis dalam kelas sesama teman, guru, dan masyarakat sebagai bentuk keterampilan yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Al-Quran hadis penting ditingkatkan untuk mendukung mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran. Keterkaitan mengapa peningkatan berpikir kritis penting karena berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah (Johnson, 2009 dalam Sukroyanti, B. A., & Sufianti, I. 2017). Senada dengan pendapat tersebut, berpikir kritis disebut juga sebagai proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Dengan demikian, berpikir kritis dapat melatih siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri maupun pendapat orang lain melalui serangkaian proses sistematis (Fahrudin Faiz 2012 dalam Sukroyanti, B. A., & Sufianti, I. 2017).

Data penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits pada MAdrasah Aliyah Negeri di Aceh berimplikasi positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa masih kurang mampu dalam berpikir kritis. Implikasi positif tersebut sebagaimana dapat dilihat pada table berikut.

Table. Indikator dan implikasi keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada MAN di Aceh

No	Indikator	Keterangan Implikasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa
1	Penjelasan/pertanyaan sederhana ( <i>elementary classification</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa mampu memberikan penjelasan atau memberikan argumen sederhana terhadap tanggung jawab orang tua.</li> <li>● Siswa mengajukan pertanyaan sederhana, misalnya apa dalil ayat Al-Qur'an atau hadis tentang tanggung jawab orang tua.</li> <li>● Siswa dapat memberikan contoh sederhana tentang tanggung jawab orang terhadap anak.</li> </ul>

2	Membangun keterampilan dasar siswa ( <i>basic support</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penggunaan sumber/buku referensi yang multi dan relevan dengan materi pada pelajaran Al-Qur'an hadis dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa, termasuk keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis.</li> <li>● Penggunaan sumber referensi yang relevan berimplikasi keterampilan berargumentasi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis.</li> <li>● Guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan aktivitas observasi dan menyusun laporan observasi berimplikasi pada peningkatan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada MAN di Aceh.</li> </ul>
3	Menyimpulkan ( <i>inference</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kemampuan membuat kesimpulan dalam proses pembelajaran sangat penting sehingga setiap siswa mampu mengambil atau membuat kesimpulan dari mater belajar.</li> <li>● Implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis pada MAN di Aceh berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan yang berdasarkan kajian dan data yang relevan yang ditelah dan dipelajari siswa.</li> <li>● Kesimpulan yang dibuat siswa berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari proses pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan implementasi pendekatan saintifik.</li> </ul>

4	Membuat penjelasan lebih lanjut ( <i>advance clarification</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Data penelitian yang dihimpun dari berbagai sumber data pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh menunjukkan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membuat penjelasan lebih lanjut.</li> <li>● Kemampuan membuat penjelasan lebih lanjut tersebut menjadi indikator siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang didukung dengan penerapan pendekatan saintifik.</li> <li>● Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis juga berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi argumen-argumen baru yang berlandaskan pada kajian dan aktivitas belajar yang dilakukan siswa.</li> </ul>
5	Strategi dan taktik ( <i>strategy and tactic</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Implementasi pendekatan saintifik pada Madrasah Aliyah di Aceh berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan strategi dan taktik belajar.</li> <li>● Siswa mampu mempersiapkan beberapa alternatif sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah.</li> <li>● Berimplikasi juga terhadap penentuan tindakan belajar yang harus dilakukan siswa.</li> <li>● Berimplikasi terhadap menciptakan interaksi pembelajaran Al-Qur'an hadis yang efektif.</li> <li>● Berimplikasi juga terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam memberikan argumen yang tepat dan relevan dengan materi yang dikaji.</li> </ul>

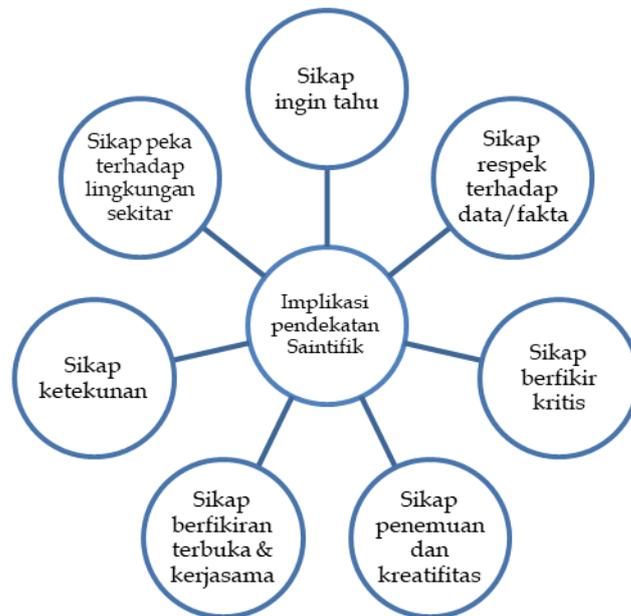
Data tersebut selain memberikan penjelasan implikasi positif implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits pada Madrasah Aliyah Negeri di Aceh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa juga mengisyaratkan penerapan pendekatan ini sangat menekankan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengalami, melakukan secara langsung, dan memperoleh pengetahuan dari pengalaman belajar yang dilakukannya.

### Implikasi Penerapan Pendekatan Sainifik terhadap Peningkatan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada MAN di Povinsi Aceh

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Qur'an hadis, peserta didik tidak hanya fokus pada aspek penguasaan konseptual saja. Namun juga bagian penting yang harus ditingkatkan pada peserta didik berupa sikap ilmiah. Misalnya peserta didik dituntut untuk menunjukkan kepekaannya terhadap lingkungan sekitarnya, rasa ingin tahu, kejujuran, keterbukaan, kolaboratif, dan tanggung jawab.

Penerapan pendekatan saintifik berimplikasi positif terhadap peningkatan sikap ilmiah peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Aceh. Implikasi sikap ilmiah peserta didik tersebut lebih lanjut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar. Implikasi pendekatan saintifik-sikap ilmiah peserta didik



Secara keseluruhan berdasarkan data penelitian tersebut bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits pada Madrasah Aliyah di Provinsi Aceh berimplikasi terhadap peningkatan sikap ilmiah peserta didik. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an hadis diharapkan dapat

mengimplementasi pendekatan ini untuk mendukung terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis.

## **PENUTUP**

Pendekatan saintifik memiliki banyak keunggulan, diantaranya dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa sehingga pendekatan ini sering diimplementasikan oleh guru Al-Qur'an hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh. Strategi implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis pada MAN di provinsi Aceh dilakukan secara terformat didukung dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis pada pendekatan saintifik. Secara operasional, strategi pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis mengikuti langkah-langkah pendekatan saintifik, berupa; mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis berimplikasi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri di provinsi Aceh dengan indikator; peserta didik mampu membuat dan mengajukan pertanyaan, membangun keterampilan dasar peserta didik, memberi kesimpulan dari materi yang dipelajari, memberikan penjelasan lebih lanjut, siswa menggunakan strategi dan taktik dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan konteks materi. Selain itu, juga berimplikasi terhadap peningkatan sikap ilmiah siswa dengan indikator sebagai berikut; sikap ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran hadis meningkat, sikap respek (objektif dan jujur) dalam belajar, sikap berpikir kritis, sikap kreatif, sikap terbuka dalam kerjasama kelompok, tekun, dan siswa menunjukkan sikap peduli antar sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2019). Pengembangan Pembelajaran Materi Qur'an Hadits Integratif-Inklusif Di Madrasah Aliyah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24 (2), 262-277.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*, Cet. VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ciredes, A., & Ariyanto, M. P. (2014). *Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Cooperative Tipe Teams Games Tournament (Tgt)(PTK Pada Siswa Kelas XI OB SMK Harapan Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Cottrell, S. (2005). *Critical Thinking Skill: Developing Effective Analysis and Argument*. New York: Palcrave Macmillan.
- Fahrurrozi, M. (2021). Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17(1), 39-50.
- Fisher, A. (2001). *Critical Thinking: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943-2952.
- Hanafiah, N., & Herlina, L. (2019). Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran DI MA Kabupaten Bandung. *Nusantara Education Review*, 2(2), 109-116.
- Hidayah, N. S (2017). Pengembangan Bahan Ajar Melalui Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII DI MTS Negeri Kiran Sidoarjo. Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Imron, M. (2016). Implementasi Metode Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. *Akademika*, 10 (1), 42-45.
- Jasin, M. (2010). *Ilmu Alamiah Dasar*. Ed. Rev. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khakim, L., et al. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 1530-1540.
- Lestari, I. L., Budhi, U., & Dwi, A. B. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Siswa Melalui Perpaduan Metode Inquiry Dan Reciprocal Teaching Pada Materi Sistem Ekskresi di Kelas XI IPA 5 Negeri 7 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya*, 5(8), 276-280.

- Machin, A. (2014). *Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. JPII 3 (1), 28-35.
- Manan, A., & Imron, M. (2020). Implementasi Metode Saintifik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. *Akademika*, 14(01), 49-58.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. IV. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. Dkk, (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Cet. I. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Raudah, R. (2018). Penerapan pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru, *Tesis, Pascasarjana Pascasarjana*.
- Sa'adah, H., & Kusasi, M. (2017). Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Pemahaman Konsep Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada Materi Keseimbangan Kimia. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 8(1), 78-88.
- Saminan, N. F., Gani, A., & Safitri, R. (2016). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Inquiry Labs (CIL) Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 4(1), 187-195.
- Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 114-120.
- Sukroyanti, B. A., & Sufianti, I. (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 5(2), 36-40. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v5i2.136>
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ulfa, S. W. (2016). Pembelajaran Berbasis Praktikum: Upaya Mengembangkan Sikap Ilmiah Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Nizhamiyah*, 6(1), 65-75.
- Yusuf, M., & Darimi, I. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Revisi Pada Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Keagamaan di Aceh. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 783-789. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i4.10510>